PSIKOLOGI KREATIFITAS MENUMBUHKAN KREATIVITAS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Suhaila Farhanin

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi Kreativitas telah menjadi bidang penelitian yang semakin relevan dalam menggali potensi kreatif individu dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Psikologi Kreativitas dalam menumbuhkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengintegrasikan teori-teori psikologi kreativitas dengan aplikasi praktisnya dalam berbagai konteks kehidupan. Temuan penelitian menyoroti pentingnya pemahaman tentang konsep kreativitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti keberanian mengambil risiko, fleksibilitas berpikir, dan ketekunan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi strategi dan teknik yang dapat digunakan individu untuk meningkatkan kreativitas mereka, seperti berlatih pemikiran divergen, menjaga kebiasaan positif, dan berkolaborasi dengan orang lain. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini menyajikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana Psikologi Kreativitas dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan potensi kreatif individu. Implikasi penelitian ini termasuk pengembangan program-program pelatihan kreativitas, pembentukan lingkungan yang mendukung kreativitas, dan promosi budaya organisasi yang memfasilitasi ekspresi kreatif. Dengan memahami kontribusi Psikologi Kreativitas dalam menumbuhkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan individu dapat meraih potensi kreatif mereka secara lebih optimal, serta menciptakan solusi-solusi baru dan inovatif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan personal dan profesional mereka.

Kata Kunci: *Psikologi Kreativitas, Kreativitas, Kehidupan Sehari-Hari, Konsep Kreativitas, Faktor-Faktor Kreativitas, Strategi Kreativitas, Teknik Kreativitas, Pelatihan Kreativitas, Lingkungan Pendukung, Budaya Organisasi.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi-solusi inovatif, dan karya-karya orisinal yang memiliki nilai. Dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas memainkan peran yang penting dalam menyelesaikan masalah, mengatasi tantangan, dan menciptakan peluang baru. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas individu menjadi fokus penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan diri.

Psikologi Kreativitas adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari proses-proses kognitif, emosional, dan motivasional yang mendasari kreativitas manusia. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kreativitas, Psikologi Kreativitas memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kreativitas dapat ditingkatkan dan diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan.

Pengembangan Psikologi Kreativitas menjadi semakin penting mengingat perubahan cepat dalam tuntutan dan tantangan yang dihadapi oleh individu dalam masyarakat modern. Globalisasi, kemajuan teknologi, dan kompleksitas masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari menuntut individu untuk memiliki kemampuan kreatif yang kuat untuk beradaptasi dan bertahan.

Namun, meskipun pentingnya kreativitas diakui secara luas, masih ada banyak tantangan dalam mengembangkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor seperti rutinitas, ketakutan akan kegagalan, dan kurangnya lingkungan yang mendukung kreativitas dapat menghambat pengembangan potensi kreatif individu.

Dalam konteks ini, penelitian dan praktik dalam Psikologi Kreativitas memiliki peran yang penting dalam memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses-proses kreatif, serta menyediakan strategi dan teknik yang dapat digunakan individu untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian lebih lanjut tentang Psikologi Kreativitas dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan potensi kreatif individu dan menciptakan masyarakat yang lebih inovatif dan adaptif.

Pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga memiliki dampak positif yang luas, tidak hanya pada tingkat individu tetapi juga pada tingkat kelompok dan masyarakat. Individu yang memiliki kemampuan kreatif cenderung lebih fleksibel dalam menanggapi perubahan, lebih mampu memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan lebih termotivasi untuk mencari solusi-solusi baru. Di tempat kerja, karyawan yang kreatif dapat menjadi motor penggerak inovasi dan perubahan positif, memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.

Selain itu, dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan eksplorasi, eksperimen, dan pemecahan masalah. Mahasiswa yang didorong untuk berpikir kreatif cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam pembelajaran, serta kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan orisinal. Dengan demikian, pendekatan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kreativitas dapat membantu menciptakan generasi yang lebih inovatif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Di samping itu, pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga berpotensi untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya. Masyarakat yang mendorong ekspresi kreatif dan inovasi cenderung menjadi lebih dinamis, beragam, dan adaptif terhadap perubahan. Kreativitas juga dapat menjadi sarana untuk menyatukan individu-individu dari latar belakang yang berbeda, memfasilitasi kolaborasi dan kerjasama yang produktif.

Namun, tantangan dalam mengembangkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari tidak boleh diabaikan. Kurangnya pemahaman tentang konsep kreativitas, kurangnya dukungan dari lingkungan, dan persepsi negatif tentang kegagalan dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam proses pengembangan kreativitas individu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang Psikologi Kreativitas dan implementasi praktik-praktik yang didasarkan pada temuan penelitian tersebut menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas individu secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang berarti pada kemajuan sosial, budaya, dan ekonomi.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan proses yang berkelanjutan. Individu perlu terus-menerus merangsang dan mengeksplorasi kemampuan kreatif mereka melalui berbagai kegiatan dan pengalaman. Dukungan dari lingkungan, baik itu dari keluarga, teman, maupun institusi pendidikan dan tempat kerja, juga memegang peranan penting dalam memberikan dorongan dan apresiasi terhadap upaya-upaya kreatif individu.

Tidak hanya itu, dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi dinamika kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya, telah membuka peluang baru untuk ekspresi kreatif dan kolaborasi lintas batas secara global. Namun demikian, teknologi juga dapat menjadi sumber distraksi dan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk refleksi dan kontemplasi, yang merupakan aspek penting dalam proses kreatif.

Kajian lanjutan dalam Psikologi Kreativitas juga dapat mengeksplorasi perbedaan individu dalam manifestasi kreativitas mereka, termasuk faktor-faktor budaya, gender, dan sosio-ekonomi yang memengaruhi pola-pola kreatif individu. Memahami keragaman ini

dapat membantu pengembangan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang dan karakteristik mereka.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang mendalam tentang Psikologi Kreativitas dan implementasi praktik-praktik yang didasarkan pada penelitian, diharapkan akan tercipta lingkungan yang merangsang dan mendukung pengembangan kreativitas individu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat pada tingkat individu, tetapi juga akan berdampak positif pada tingkat kelompok dan masyarakat secara keseluruhan, menciptakan budaya inovasi yang berkelanjutan dan dinamis.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman individu dalam mengembangkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada kasus-kasus individu, kita dapat memahami secara lebih rinci faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mereka dan strategi yang digunakan untuk mengembangkannya.

1. *Seleksi Partisipan:*

    - *Partisipan dipilih secara bertujuan (purposive sampling) berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian, seperti tingkat kreativitas, usia, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.*
    - *Seleksi partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman karakteristik individu untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang pengalaman kreatif dalam kehidupan sehari-hari.*

2. *Pengumpulan Data:*

    - *Wawancara mendalam digunakan sebagai metode utama pengumpulan data. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring, tergantung pada preferensi partisipan.*
    - *Selain wawancara, observasi partisipan dalam situasi kehidupan sehari-hari juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik kreatif mereka.*

3. *Analisis Data:*

- *Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Ini melibatkan identifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data, pengelompokan data berdasarkan tema, dan interpretasi makna dari temuan-temuan tersebut.*

- *Analisis data akan dilakukan secara iteratif, dengan melibatkan refleksi terus-menerus untuk memastikan interpretasi yang akurat dan komprehensif dari data.*

4. Validitas dan Reliabilitas:

- *Validitas data akan diperkuat melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan mencocokkan informasi dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.*

- *Reliabilitas data akan dipertahankan melalui refleksi terhadap bias peneliti dan penggunaan pendekatan sistematik dalam analisis data.*

5. Etika Penelitian:

- *Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk perlindungan privasi partisipan, mendapatkan persetujuan informasi yang sesuai, dan memastikan kerahasiaan data yang diperoleh.*

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dan strategi yang efektif untuk mengoptimalkannya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menitikberatkan pada penelusuran mendalam terkait psikologi kreativitas serta implementasinya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kreativitas, sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan dan solusi yang baru dan berharga, menjadi pusat perhatian dalam upaya memahami dinamika individu dalam berinovasi dan mengatasi tantangan. Psikologi kreativitas sebagai kerangka kerja penelitian menggali aspek-aspek psikologis yang memengaruhi kemampuan kreatif seseorang, seperti persepsi, proses kognitif, dan faktor motivasional yang melatarbelakangi kreativitas.

Pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari menemui tantangan yang kompleks dan beragam. Faktor-faktor seperti rutinitas, ketakutan akan kegagalan, dan kurangnya lingkungan yang mendukung kreativitas seringkali menjadi penghalang dalam memanifestasikan potensi kreatif individu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan teknik yang dapat digunakan individu untuk mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan kreativitas mereka.

Melalui pendekatan kualitatif dan desain penelitian studi kasus, penelitian ini akan memperoleh wawasan yang mendalam tentang pengalaman individu dalam mengembangkan kreativitas dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas serta strategi yang digunakan individu untuk mengatasi hambatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengembangan kreativitas dan aplikasinya dalam konteks kehidupan nyata.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, dengan fokus pada pengalaman individu dalam menghadapi dan mengatasi hambatan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Analisis data dilakukan secara tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data. Validitas dan reliabilitas data akan diperkuat melalui triangulasi data dan refleksi terhadap bias peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan kontribusi pada pengembangan strategi dan teknik yang efektif dalam meningkatkan kreativitas individu. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam memfasilitasi kreativitas individu dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengembangan kreativitas, penting untuk diakui bahwa setiap individu memiliki potensi kreatif yang unik dan perbedaan dalam manifestasi kreativitas mereka. Dengan memahami keragaman ini, penelitian dapat mengidentifikasi strategi dan teknik yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. Selain itu, pemahaman terhadap perbedaan budaya, gender, dan sosio-ekonomi juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana konteks-konteks ini memengaruhi pola-pola kreatif individu.

Pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada tingkat individu tetapi juga pada tingkat kelompok dan masyarakat. Individu yang memiliki kemampuan kreatif cenderung menjadi agen perubahan yang positif, memimpin inovasi, dan memberikan kontribusi pada kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan untuk pemahaman individu, tetapi juga bagi pembangunan masyarakat yang lebih inovatif dan adaptif.

Namun demikian, pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari bukanlah proses yang sederhana dan memerlukan komitmen jangka panjang. Individu perlu terus-menerus merangsang dan mengeksplorasi kemampuan kreatif mereka melalui berbagai kegiatan dan pengalaman. Dukungan dari lingkungan, baik itu dari keluarga, teman, maupun institusi pendidikan dan tempat kerja, juga memegang peranan penting dalam memberikan dorongan dan apresiasi terhadap upaya-upaya kreatif individu.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi dinamika kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya, telah membuka peluang baru untuk ekspresi kreatif dan kolaborasi lintas batas secara global. Namun, teknologi juga dapat menjadi sumber distraksi dan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk refleksi dan kontemplasi, yang merupakan aspek penting dalam proses kreatif.

Kajian lanjutan dalam Psikologi Kreativitas juga dapat mengeksplorasi dampak teknologi terhadap kreativitas individu serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan bagaimana perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang cepat memengaruhi dinamika kreativitas dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan untuk pemahaman yang lebih dalam tentang kreativitas dalam era digital dan global yang terus berkembang.

Pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari merupakan sebuah proses yang kompleks dan beragam, melibatkan interaksi antara faktor-faktor internal individu dan faktor-faktor eksternal dari lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam tentang konsep kreativitas serta faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan kreatif individu. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini berhasil menggali pengalaman individu dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi oleh individu, seperti rutinitas, ketakutan akan kegagalan, dan kurangnya dukungan lingkungan. Oleh karena itu, strategi dan teknik yang digunakan individu untuk mengatasi hambatan tersebut menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas dan strategi yang digunakan individu untuk mengatasi hambatan, kita dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan kreativitas individu.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya dukungan sosial dan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan kreativitas individu. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lingkungan sekitar individu dapat mempengaruhi proses pengembangan kreativitas mereka. Dengan demikian, pengembangan kreativitas tidak hanya merupakan tanggung jawab individu semata, tetapi juga melibatkan kontribusi dari lingkungan sekitarnya.

Pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga memiliki implikasi yang luas, tidak hanya pada tingkat individu tetapi juga pada tingkat kelompok dan masyarakat. Individu yang memiliki kemampuan kreatif cenderung menjadi agen perubahan yang positif, memimpin inovasi, dan memberikan kontribusi pada kemajuan sosial, ekonomi, dan

budaya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembangunan masyarakat yang inovatif dan adaptif.

Namun, penting untuk diakui bahwa pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari bukanlah proses yang sederhana dan memerlukan komitmen jangka panjang. Individu perlu terus-menerus merangsang dan mengeksplorasi kemampuan kreatif mereka melalui berbagai kegiatan dan pengalaman. Dukungan dari lingkungan, baik itu dari keluarga, teman, maupun institusi pendidikan dan tempat kerja, juga memegang peranan penting dalam memberikan dorongan dan apresiasi terhadap upaya-upaya kreatif individu.

Penelitian lanjutan dalam Psikologi Kreativitas juga dapat memperluas pemahaman tentang pengaruh teknologi dan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya terhadap kreativitas individu. Dengan memahami perubahan ini, kita dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam memfasilitasi pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam memfasilitasi kreativitas individu dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Pengembangan kreativitas individu juga memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang mendukung pengembangan kreativitas dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih merangsang dan berdaya ungkit bagi eksplorasi ide-ide baru dan solusi-solusi inovatif. Mahasiswa yang didorong untuk berpikir kreatif cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran, memiliki motivasi yang lebih tinggi, dan mampu menghasilkan karya-karya yang orisinal dan bermakna.

Selain itu, pemahaman yang lebih dalam tentang proses pengembangan kreativitas juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pengembangan karir dan dunia kerja. Karyawan yang memiliki kemampuan kreatif dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi perusahaan, membawa inovasi, dan memecahkan masalah yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam konteks pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan produktivitas di berbagai sektor industri.

Dalam menghadapi tantangan global, seperti revolusi industri 4.0 dan perubahan ekonomi yang cepat, kreativitas menjadi salah satu kunci utama dalam mempersiapkan individu untuk masa depan yang tidak pasti. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas individu dan strategi yang efektif untuk mengoptimalkannya, kita dapat menciptakan individu yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan.

Namun, penting untuk diakui bahwa upaya pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya resistensi terhadap perubahan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya

kreativitas dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, edukasi dan advokasi tentang pentingnya kreativitas dalam meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai tambah bagi individu dan masyarakat menjadi krusial dalam upaya pengembangan kreativitas.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dan strategi yang efektif untuk mengoptimalkannya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas individu dan dampaknya dalam berbagai konteks kehidupan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan individu dan masyarakat yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing di era yang terus berubah dan berkembang.

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini berhasil menggali pengalaman individu dalam menghadapi dan mengatasi hambatan dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi oleh individu, seperti rutinitas, ketakutan akan kegagalan, dan kurangnya dukungan lingkungan. Namun, strategi dan teknik yang digunakan individu untuk mengatasi hambatan tersebut menjadi kunci dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengembangan kreativitas.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan sosial dan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan kreativitas individu. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana lingkungan sekitar individu dapat mempengaruhi proses pengembangan kreativitas mereka, sehingga menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi yang positif.

Pengembangan kreativitas individu juga memiliki dampak yang luas, baik pada tingkat individu maupun pada tingkat kelompok dan masyarakat. Individu yang memiliki kemampuan kreatif cenderung menjadi agen perubahan yang positif, memimpin inovasi, dan memberikan kontribusi pada kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya.

Meskipun demikian, upaya pengembangan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari juga menghadapi beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kreativitas. Oleh karena itu, edukasi dan advokasi tentang pentingnya kreativitas dalam meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai

tambah bagi individu dan masyarakat menjadi krusial dalam upaya pengembangan kreativitas.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam memfasilitasi kreativitas individu dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas dan strategi yang efektif untuk mengoptimalkannya, diharapkan kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas secara berkelanjutan, serta mendorong terciptanya masyarakat yang inovatif dan adaptif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 1(1), 1-7.

Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 1-4.

Khuzaimah, U. (2014). Tes Inventory: EPPS & PAULI.

Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.

Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area, 1(1).

Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syariyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.

SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Nugraha, M. F. The Development and Validation ofJihad Academic Scale (JAS).

Dewi, S. S. (2012). Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.

Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa.

Wahyuni, N. S. (2014). Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Karim, A. (2017). Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes.

Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Siregar, E. S. (2009). Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi.

Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Alfita, L. (2011). Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja.

Alfita, L., & Munir, A. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Hardjo, S., & Novita, E. (2021). Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Dalimunthe, N. A. (2020). Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Munir, A., & Aziz, A. (2017). Hubungan Self Eficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan.

Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Hafni, M. (2005). Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental.

Nugraha, M. F. (2019). Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23.

Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.

Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Aziz, A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Hafni, M. (2005). Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar.

Adha, S. (2022). Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148.

OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU–DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.

LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG–PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Lubis, L., & Aziz, A. (2014). Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya.

Alfita, L. (2012). Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian.

Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).

Eky Ermal, M. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.

Fachrosi, E., & Supriyantini, S. Jurnal Diversita.

Siregar, M. (2013). Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama IbuKonsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu.

Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60.

Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.

Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 33-38.

Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.

Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K), 3(2), 154-159.

Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.

TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. Psikologi Konseling, 11(2).

Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.

Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.

Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.

Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.

Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.

Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.

Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.

Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 7-8.

Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.

Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.

Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.

Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.

Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.

Wahyuni, N. S. (2016). Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.

Wahyuni, N. S. (2012). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.

Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.

Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).

SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Suri, F. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.

Tarigan, R. S. (2022). KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.

Novita, E. (2017). Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.

Hardjo, S. (2000). Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara SIswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.

Alfita, L. (2010). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial.

Panggabean, N. H. (2022). Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Ummu, K. (2016). Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.

Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.

Hardjo, S. (2021). Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.

Wahyuni, N. S. (2013). The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Siregar, M. (2017). Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.

Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Khuzaimah, U. (2009). Pengalaman Pindah Agama.
Dewi, S. S. (2012). Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.
Munir, A., & Aziz, A. (2014). Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecematan Bahorok Kabupaten Langkat.
Harahap, G. Y. (2001). Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Hasanuddin, H. (2021). Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105.
Wahyuni, N. S. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Siregar, M. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88.
Faadhil, F. (2020). METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42.
Siregar, K. S. A. (2018). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.
Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33.
Harahap, G. Y. (2013). Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
Tarigan, S. O. P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Wahyuni, N. S. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan.
Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
Azhar, S. (2013). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi.
Wahyuni, N. S. (2016). Asesment Psikologi Interview.
Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
Minauli, I., & Alfita, L. (2015). Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan.
Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
Aziz, A. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.
Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara.
Fauziah, I. L. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
Dewi, S. S. (2021). Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan.

Hardjo, S. (2004). Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen.

Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Ningsih, S. H. (2014). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Aziz, A. (2019). Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36.

Dalimunthe, H. A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21.

Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal.

Munir, A., & Alfita, L. (2017). Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Hasanuddin, H. (2021). Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273.

Siregar, M. (2023). Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf. io/3jpdt.

Wahyuni, N. S. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI. Jurnal Paedagogi, 7, 13.

Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Fachrosi, E. (2012). Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik.

Khuzaimah, U. (2009). Konsep Belajar Sepanjang Hayat.

Siregar, M. (2011). Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan.

Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi.

Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).

PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).

Siregar, M., & Azis, A. (2011). Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area.

Alfita, L. (2023). Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Khuzaimah, U. (2009). Teknik Pengamatan Perkembangan Anak.

Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Dalimunthe, H. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 49-53.

Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan.

Novita, E. (2015). Test Inventory PAULI dan EPPS.

Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K), 4(1), 31-37.

Nugraha, M. (2020, June). Self-Control Kleptomania Sufferers. In Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia.

Lubis, L., & Aziz, A. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengnah.

Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). Kebutuhan spiritual pada pasien kanker. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 3(2).

Santoso, M. H. (2021). Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.

Siregar, M. (2009). Kontrak Psikologis pada Tingkat Middle Manager.

Wahyuni, N. (2018). Sistem Punggawa-Sawi Dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar). Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer, 1(2).

Harahap, G. Y. (2020). Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.

Santoso, M. H. (2021). Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66.

Siregar, M. (2010). Analisis Usahatani Jambu Biji (Studi Kasus: Petani Jambu di Tanjung Anom, Kecamatan Phancur Batu, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Hardjo, S. (2019). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Berita Kriminal di Televisi dengan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak kejahatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Alfita, L. (2011). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Seksual.

Chandra, A., Nasution, S. M., Minuali, I., & Khuzaimah, U. (2012). Pengembangan Model Pelatihan Resiliensi Bagi Perempuan Korban KDRT.